

## Meningkatkan Perekonomian Kelurahan Dengan Membangun Jiwa Kewirausahaan Anggota Aisyiyah Kota Depok

Fery Citra Febriyanto, Juitania, Lia Ira Sahara

Universitas Pamulang

[dosen02035@unpam.ac.id](mailto:dosen02035@unpam.ac.id), [dosen02219@unpam.ac.id](mailto:dosen02219@unpam.ac.id),

### ABSTRAK

Perempuan tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, namun juga berkarir sebagai upaya peningkatan perekonomian keluarganya. Kontribusi ekonomi perempuan berwirausaha berdampak positif terhadap tingkat perekonomian negara. Kegiatan ekonomi tidak hanya didominasi oleh kaum laki-laki. Perempuan berwirausaha mempunyai ketangguhan dalam beradaptasi dengan perkembangan zaman. Perempuan berwirausaha untuk dapat menambah penghasilan keluarga. Wirausaha menjadi pilihan bagi perempuan untuk membuktikan bahwa perempuan juga mampu untuk menciptakan usaha dan mendapatkan penghasilan sendiri. Saat ini kaum perempuan juga menjadi penggerak ekonomi yang tidak dapat dipandang sebelah mata. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, kondisi ekonomi keluarga menjadi meningkat. Perempuan berwirausaha membagi penghasilannya untuk beberapa kebutuhan antara lain untuk kebutuhan keberlangsungan usahanya, kebutuhan keluarga dan juga berinvestasi ke depannya. Ibu-ibu yang tergabung dalam organisasi Aisyiyah Kota Depok merupakan ibu-ibu yang mayoritas sebagai ibu rumah tangga yang tidak bekerja, sehingga mengutamakan pendapatan hanya dari suami atau kepala rumah tangga, kondisi saat ini dihadapkan dengan keadaan perekonomian yang saat ini sedang dalam masa sulit akibat dampak pandemi COVID-19 dan kenaikan harga BBM (Bahan Bakar Minyak). Ibu-ibu yang tergabung dalam organisasi Aisyiyah Kota Depok mayoritas merupakan ibu rumah tangga dan berasal dari kalangan menengah kebawah, tentu ini menjadi potensi untuk dilakukan kegiatan karena dana yang beredar dalam keluarga tidak cukup besar tetapi dapat melakukan kegiatan manajemen keuangan keluarga untuk masa depan.

**Kata kunci: Wirausaha, Motivasi, Ekonomi**

### ABSTRACT

*Women do not only act as housewives, but also have careers as an effort to improve their family's economy. The economic contribution of women entrepreneurs has a positive impact on the level of the country's economy. Economic activity is not only dominated by men. Entrepreneurial women have the toughness in adapting to the times. Women entrepreneurship to be able to supplement family income. Entrepreneurship is an option for women to prove that women are also capable of creating businesses and earning their own income. Currently, women are also the driving force of the economy which cannot be underestimated. With good financial management, family economic conditions will improve. Entrepreneurial women share their income for several needs, including for the needs of their business continuity, family needs and also investing in the future. Mothers who are members of the Aisyiyah organization in Depok City are the majority of mothers who are housewives who do not work, so they prioritize income only from their husbands or the head of the household. the impact of the COVID-19 pandemic and rising fuel prices (fuel oil). The majority of mothers who are members of the Aisyiyah organization in Depok City are housewives and come from the lower middle class, of course this is a*

*potential for activities because the funds circulating in the family are not large enough but they can carry out family financial management activities for the future.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Motivation, Economics.*

## PENDAHULUAN

Aisiyah ialah organisasi perempuan yang berada di bawah naungan salah satu organisasi terbesar di Indonesia, yakni Muhammadiyah yang didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan. Menjelang lahirnya organisasi Aisiyah, berkembang pola pikir yang menjadi budaya masyarakat Indonesia mengenai posisi kaum perempuan, bahwa posisi kaum perempuan didiskreditkan dan didiskriminasikan, artinya posisi kaum perempuan hanya berada pada lingkungan rumah tangga, sehingga kaum perempuan tidak mendapat kesempatan untuk melakukan aktivitas di luar lingkungan rumah tangga. Pada saat sebelum didirikannya Aisiyah di kota Depok, kondisi sosial ekonomi sebagian masyarakat kota Depok saat itu masih belum maju, masih jarang yang bekerja pada sektor industri, kebanyakan masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani dan buruh. Dari segi tingkat pendidikan, masyarakatnya pun masih rendah, masih banyak yang buta huruf, tidak bersekolah, tidak lulus sekolah dasar (SD) dikarenakan biaya dan lain sebagainya. Selain itu, dari segi sarana pendidikan, yakni jumlah lembaga pendidikan masih terbilang minim, seperti Madrasah, sekolah menengah, dan taman kanak-kanak. Realitas di masyarakat menunjukkan bahwa perempuan menjadi pelaku ekonomi yang sangat potensial dalam bisnis usaha mikro, kompetensi perempuan dalam bisnis mikro ini ditunjang dengan sifat yang dimiliki, yaitu ketelatenan dan keuletan, pada umumnya perempuan lebih teliti dalam menjalankan usaha, perempuan lebih memperhatikan hal kecil yang seringkali dianggap sepele oleh para lelaki.

Membangun jejaring perempuan lebih unggul dibandingkan dengan laki-laki, karena perempuan pada umumnya memiliki kemampuan sosial dan mudah bergaul sehingga mudah untuk menjaring pelanggan, disamping itu, perempuan cukup jeli melihat peluang usaha, seringkali peluang usaha yang dianggap sepele oleh laki-laki dapat mendapatkan keuntungan dan sukses ketika dilakukan oleh perempuan. Ulet, perempuan tidak mudah putus asa ketika mengalami kegagalan, perempuan atau kaum ibu memiliki daya juang yang lebih tinggi dan lebih sabar. Keunggulan perempuan atau kaum ibu tersebut dapat menjadi modal dasar yang sangat penting ketika perempuan diberdayakan dan diberi kesempatan untuk mengembangkan dirinya sebagai wirausaha. Kita dapat menyadari bahwa perempuan memiliki potensi dalam berwirausaha. Kewirausahaan berbasis keluarga dengan pengembangan ekonomi kreatif sebagai upaya membangun kompetensi mereka untuk berkreasi, berekspresi, dan berinovasi, agar dapat mandiri dan mampu mendukung perekonomian keluarga. Pemberdayaan perempuan merupakan upaya untuk mewujudkan kesetaraan peran, akses, dan kontrol perempuan dan laki-laki di semua bidang pembangunan. Program-program pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat selama ini merupakan upaya untuk senantiasa mewujudkan terciptanya dan terdistribusinya manfaat pembangunan bagi laki-laki dan perempuan secara berimbang. Berbagai langkah dapat dilakukan untuk menciptakan kesetaraan laki-laki dan perempuan atau kesetaraan gender, antara

lain dengan mengembangkan kewirausahaan keluarga sehingga dapat terwujud peran yang seimbang antara laki-laki dan perempuan dalam keluarga untuk

bersama-sama membangun dan mengembangkan perekonomian keluarga demi mencapai kesejahteraan keluarga.

#### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Persiapan PKM ini dimulai pada tanggal 5 November 2022 diawali dengan observasi secara langsung ke organisasi Aisyiyah Kota Depok dengan menemui jajaran pengurus Aisyiyah Kota Depok. Kegiatan observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat fenomena- fenomena yang ada pada kehidupan ekonomi rumah tangga para anggota organisasi Aisyiyah Kota Depok. Informasi-informasi penting didapatkan dari hasil wawancara dari jajaran pengurus organisasi Aisyiyah Kota Depok dijadikan sebagai acuan untuk merancang model kegiatan abdimas yang efektif. Rancangan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan mengadakan tahapan persiapan yang meliputi mempersiapkan segala macam bentuk kelengkapan administrasi seperti surat menyurat dengan pengurus organisasi Aisyiyah Kota Depok, survey lokasi dan observasi. Persiapan media dan fasilitas penunjang seperti mempersiapkan bahan dan materi sosialisasi. Persiapan panitia pengabdian masyarakat yaitu dengan membagi tugas-tugas dan tanggung jawab kepada setiap anggota pengabdian kepada masyarakat. Pada tanggal 19 November 2022 Literasi diberikan dengan cara yang komunikatif dan bahasa mudah di mengerti oleh semua anggota organisasi Aisyiyah Kota Depok. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menerapkan prinsip atau metode PPP yaitu Presentation, Practice dan Production . P yang pertama yaitu Presentation diberikan literasi atau pemahaman oleh fasilitator. fasilitator menjelaskan tentang pentingnya

perempuan memiliki sumber daya ekonomi yang dapat mengurangi ketergantungan terhadap laki-laki. Pada sesi ini dimaksudkan untuk membekali para peserta dengan menumbuhkan motivasi serta menjelaskan pentingnya peran perempuan dalam ekonomi keluarga. Selain itu pada tahapan ini tim PKM memberikan gambaran untuk membuka pola pikir tentang pentingnya menerapkan jiwa kewirausahaan yang mana kondisi ekonomi diharapkan akan membaik setelah berwirausaha.

Tim pengabdian melakukan pembicaraan terkait permasalahan dan kendala apa saja yang sering dihadapi oleh ibu-ibu kelompok Kegiatan observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat fenomena- fenomena yang ada pada kehidupan ekonomi rumah tangga para anggota organisasi Aisyiyah Kota Depok. Informasi-informasi penting didapatkan dari hasil wawancara dari jajaran pengurus organisasi Aisyiyah Kota Depok dijadikan sebagai acuan untuk merancang model kegiatan abdimas yang efektif. Rancangan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan mengadakan tahapan persiapan yang meliputi mempersiapkan segala macam bentuk kelengkapan administrasi seperti surat menyurat dengan pengurus organisasi Aisyiyah Kota Depok, survey lokasi dan observasi. Persiapan media dan fasilitas penunjang seperti mempersiapkan bahan dan materi sosialisasi. Persiapan panitia pengabdian masyarakat yaitu dengan membagi tugas-tugas dan tanggung jawab kepada setiap anggota pengabdian

kepada masyarakat. Pada tanggal 19 November 2022 Literasi diberikan dengan cara yang komunikatif dan bahasa mudah di mengerti oleh semua anggota organisasi Aisyiyah Kota Depok.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Teknis kegiatan PKM melalui webinar ini dimulai dengan pembagian tugas ketua dan anggota. Pelaksana Ketua PKM adalah Fery Citra Febriyanto, S.E., M.M yang juga menjadi pembicara 1 pada kegiatan ini. Selanjutnya, sebagai anggota atau panitia PKM webinar ini yaitu Juitania, S.Pd., M.Pd. dan Lia Ira Sahara, S.E., M.M. Terdapat tiga orang pemateri pada kegiatan pengabdian ini, yaitu Fery Citra Febriyanto, S.E., M.M. sebagai pemateri 1. Beliau merupakan ketua pelaksana pada kegiatan pengabdian ini yang juga merupakan Dosen pada program studi S1-Akuntansi. Serta kedua pemateri pada webinar ini yang memberikan materi yang sangat luar biasa yang mampu meningkatkan motivasi wirausaha para peserta atau ibu ibu komunitas Aisyiyah Kota Depok. Kegiatan pengabdian ini memfokuskan membangun jiwa kewirausahaan untuk meningkatkan perekonomian keluarga

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menerapkan prinsip atau metode PPP yaitu Presentation, Practice dan Production.

melalui usaha yang disukai dan sesuai dengan keterampilan ibu-ibu seperti kuliner, kerajinan tangan, menjahit, merajut, membuat tas dari kain perca dll. Perempuan memiliki jiwa kewirausahaan yang mencakup: sikap, keterampilan dan pengembangan diri ke arah kemandirian hidup. Pada kegiatan berlangsung peserta sangat antusias saat mengikuti kegiatan tanya jawab dan diskusi terbuka mengenai hal-hal yang berkenaan dengan motivasi berjualan, bagaimana mengatur modal yang harus diputar kembali agar tetap bisa kontinu berjualan dan mencari ide-ide usaha yang kekinian menyesuaikan dengan keadaan masyarakat sekarang yang senang dengan kuliner dan fashion. Para peserta dibangun terlebih dahulu jiwa kewirausahaannya, kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, S. D., Waluyo, D. E., & Subagyo, H. (2020). Pemberdayaan Perempuan Melalui Sekolah Wirausaha. *Abdimasku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 03 (01), 71-76.
- Hermanto, D., & Priyanti, E. (2018). Kontribusi Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga. *Prosiding Penelitian*, 106-109.
- Irawati, S Anugrahini, & Sudarsono, B. (2018). Analisa Faktor-Faktor Yang Memotivasi Perempuan Berwirausaha Melalui Bisnis Online. *Jurnal Distribusi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 1-14.
- Karwati, L. (2017). PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS POTENSI ALAM SETEMPAT. *Jurnal Ilmiah Pendidik dan Tenaga*

Kependidikan Pendidikan Non  
Fomal, 12(01), 45-52. Retrieved  
from  
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/view/2802>

Mokalu, B. J. (2016). PEREMPUAN  
BERWIRAUUSAHA MENGENTAS  
EKONOMI KELUARGA. 3,  
72±88.

Munawaroh, M. (2012). Faktor-faktor  
yang memotivasi wanita menjadi  
pengusaha. Journal Umy.

Setiawati, T., & Paramitha, A. (2011).  
Motivasi Ibu Rumah Tangga dalam  
Berwirausaha (Studi Kasus Tiga  
Wirausaha Handicraft di  
Yogyakarta). Jurnal Manajemen FE  
UII, 1-18.

## FOTO KEGIATAN

